

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dan faktor-faktor dominanyang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program TPST (Tempat Pengelolaan sampah Terpadu) di Kota Mojokerto. Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan sampah yang dialami oleh Kota Mojokerto berupa sejak adanya program TPST tahun 2016, volume sampah di Kota Mojokerto menurun.

Teori yang digunakan untuk menjelaskan bentuk partisipasi masyarakat menurut Kaho, serta faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi menurut Slamet. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Data diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari bentuk partisipasinya masyarakat berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, dan pemanfaatan hasil. Namun tidak berpartisipasi dalam proses evaluasi. Sedangkan dari derajat partisipasinya ternyata masyarakat berada dalam derajat interaktif dalam hal pembuatan keputusan, derajat mandiri dalam hal pelaksanaan dan pemanfaatan hasil, dan derajat konsultatif dalam proses evaluasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motif yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah motif psikologi, motif keagamaan, motif ekonomi, motifsosial, dan motif komunikasi.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Program, Pengelolaan Sampah Terpadu

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine community participation and the factors that influenced community participation in the TPST (Integrated Waste Management Place) program in Mojokerto City. This research was motivated by the garbage problems experienced by Mojokerto City in the form of the 2016 TPST program, the volume of waste in Mojokerto City declined.

The theory used to explain community participation according to Kaho, and the factors that influence participation according to Slamet. The method used in this study is a qualitative research method with a descriptive research type. The selection of informants was done by purposive sampling technique and accidental sampling. Data obtained through the process of interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion drawing. While the technique of checking the validity of the data uses a data source triangulation technique.

The results of this study indicate that from the form of participation the community participates in the decision-making process, implementation, and utilization of results. However, they did not participate in the evaluation process. Whereas from the degree of participation it turns out that the community is in an interactive degree in terms of decision making, independent degrees in terms of implementation and utilization of results, and consultative degrees in the evaluation process. The results of this study also indicate that the motives that influence community participation are psychological motives, religious motives, economic motives, social motives, and communication motives

Keywords: Community Participation, Programe, Integrated Waste Management